

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam tentang peran guru kelas dalam mengintegrasikan bimbingan konseling dengan pembelajaran berbasis karakter untuk meningkatkan self manajemen siswa kelas V di SDN 92 Kendari. Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara faktual, sistematis, dan akurat mengenai peran guru kelas dalam mengintegrasikan bimbingan konseling dengan pembelajaran berbasis karakter. Penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 92 Kendari yang berlokasi di Jl. Kapten Piere tandean, Baruga, Kec. Baruga, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara.

b. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan dengan rentang waktu selama 2 bulan, yaitu pada tanggal 1 Agustus sampai 9 september 2025 dimulai dari tahap observasi, wawancara hingga pengumpulan dan analisis data.

3.3. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lapangan melalui kegiatan wawancara dan observasi. Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih narasumber secara sengaja karena dianggap paling mengetahui dan terlibat langsung dalam proses integrasi bimbingan konseling dengan pembelajaran berbasis karakter di SDN 92 Kendari.

1. Informan utama dalam penelitian ini adalah guru kelas V, karena guru memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar sekaligus menjadi pembimbing bagi siswa. Guru kelas mengetahui secara langsung bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis karakter dilakukan, serta tantangan dan keberhasilan yang muncul dalam membentuk self management siswa.
2. Kepala sekolah juga dijadikan informan karena memiliki tanggung jawab dalam mengatur, mengawasi, dan memberikan kebijakan terkait pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Melalui kepala sekolah, peneliti memperoleh gambaran umum mengenai bagaimana integrasi bimbingan dan pembelajaran karakter diterapkan di tingkat sekolah.
3. Selain itu, siswa kelas V SDN 92 Kendari yang berjumlah 31 orang juga menjadi sumber data. Namun, dari jumlah tersebut hanya 6 siswa yang diwawancarai. Pemilihan enam siswa ini dilakukan untuk mewakili berbagai karakter dan kemampuan pengelolaan diri yang berbeda, sehingga peneliti dapat memperoleh pandangan yang beragam tentang penerapan pembelajaran berbasis karakter di kelas.

4. Peneliti juga mewawancarai guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan guru olahraga sebagai informan tambahan. Guru PAI memberikan informasi mengenai penanaman nilai-nilai religius, kedisiplinan, dan tanggung jawab melalui kegiatan keagamaan di sekolah. Sedangkan guru olahraga memberikan data tentang bagaimana nilai kerja sama, sportivitas, dan pengendalian diri dibentuk melalui kegiatan jasmani. Kedua guru ini turut mendukung pengembangan karakter dan *self management* siswa secara menyeluruh.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan, seperti dokumen dan lain sebagainya. Dokumen tersebut dapat berupa buku, file, dan literatur lainnya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang di mana penulis mengadakan wawancara atau Tanya jawab yang dilakukan kepada guru kelas V, kepala sekolah, guru olahraga dan siswa terpilih. Guru menyisipkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama dalam proses pembelajaran sehari-hari, misalnya melalui mata pelajaran PPKn, tematik, dan kegiatan kelompok. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi mendalam tentang peran guru kelas dalam mengintegrasikan bimbingan konseling dengan pembelajaran berbasis

karakter, serta dampaknya terhadap *self management* siswa. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah observasi langsung dan observasi terkontrol. Observasi langsung yaitu peneliti mengamati subjek melakukan tugas atau mengajukan pertanyaan langsung kepada mereka. Sedangkan observasi terkontrol yaitu peneliti mengamati dan mencatat data perilaku secara rinci dan deskriptif. Peneliti akan menentukan tempat, waktu, dan juga partisipan yang akan diamati. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas V dan mengamati bagaimana guru kelas mengintegrasikan bimbingan konseling dengan pembelajaran berbasis karakter. Observasi juga dilakukan untuk mengamati perilaku *self manajemen* siswa selama proses pembelajaran dan di lingkungan sekolah. Peneliti menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya sebagai panduan dalam melakukan pengamatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data pendukung berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), catatan kasus siswa, catatan kedisiplinan siswa, dokumentasi kegiatan pembelajaran berbasis karakter, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran dan perilaku siswa.
2. Pedoman wawancara untuk guru kelas, kepala sekolah dan siswa.
3. Lembar dokumentasi untuk mencatat dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan.
4. Alat perekam dan kamera untuk mendokumentasikan proses pengumpulan data.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data agar lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan model analisis data interaktif dari Miles dan Huberman sebagaimana yang di kutip oleh sugiyono yang terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Tahap ini dilakukan dengan cara memilah, memilih, dan menyederhanakan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang tidak relevan akan disisihkan, sementara data yang mendukung akan diklasifikasikan sesuai tema seperti peran guru, integrasi bimbingan konseling, pembelajaran karakter, dan self manajemen siswa. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun sekumpulan informasi yang

memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi pola-pola, hubungan antarkomponen, serta kecenderungan-kecenderungan yang muncul dari hasil pengumpulan data. Dengan demikian, penyajian data berfungsi sebagai jembatan antara proses reduksi data dan penarikan kesimpulan, sekaligus sebagai dasar dalam membangun pemahaman yang utuh terhadap fenomena yang diteliti. Pada langkah ini penulis menginterpretasikan hasil analisis dari wawancara yang telah dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pola-pola, kategori, dan hubungan yang muncul dari data yang telah direduksi dan disajikan. Kesimpulan bersifat sementara dan akan terus dikaji ulang seiring berjalannya proses penelitian. Verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil memiliki dasar yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Proses ini dilakukan melalui berbagai cara, seperti member check, diskusi dengan pembimbing atau teman sejawat (peer debriefing), serta pengamatan berulang terhadap data lapangan. Dengan demikian, kesimpulan akhir yang diperoleh bukanlah hasil asumsi semata, melainkan merupakan hasil analisis mendalam yang didasarkan pada bukti empirik yang valid, konsisten dan teruji

3.7. Teknik Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan dan mengecek data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Dalam penelitian ini digunakan beberapa bentuk triangulasi yaitu :

1. Triangulasi sumber: membandingkan data hasil wawancara dari berbagai sumber (guru kelas, kepala sekolah, siswa). Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari guru kelas V, kepala sekolah, dan beberapa siswa kelas V di SDN 92 Kendari. Data yang diperoleh dari guru mengenai penerapan bimbingan konseling dalam pembelajaran berbasis karakter kemudian dibandingkan dengan informasi yang diberikan oleh kepala sekolah serta pengalaman yang disampaikan oleh siswa. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki kesesuaian dan dapat dipercaya.
2. Triangulasi teknik: membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumentasi). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Misalnya, data mengenai peran guru dalam membimbing siswa untuk mengelola diri tidak hanya diperoleh melalui wawancara dengan guru, tetapi juga diperkuat melalui hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas serta dokumentasi seperti catatan kegiatan pembelajaran, foto kegiatan, dan dokumen sekolah yang relevan. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat saling melengkapi dan memperkuat hasil penelitian.
3. Triangulasi waktu: melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda

untuk memastikan konsistensi data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dan observasi lebih dari satu kali pada waktu yang berbeda, misalnya pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan di luar jam pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh tetap konsisten dan tidak dipengaruhi oleh kondisi tertentu pada saat pengambilan data.

